

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan keterampilan bermain musik sesungguhnya merupakan hal yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selama sepekan siswa-siswi bergelut dalam bidang studi lain yang banyak menguras daya pikir mereka, sehingga dengan adanya mata pelajaran seni budaya khususnya dalam melakukan praktek bermain pianika ini, dapat menghibur, juga dapat menghilangkan rasa bosan, serta rasa lelah yang mereka alami.

Selama belajar bersama dalam KBM yang dilakukan peneliti melalui tiga siklus ini, guru selaku peneliti melihat bahwa, kemampuan serta rasa ingin tahu siswa dalam bermain alat musik pianika sangat tinggi. Oleh karena itu pihak sekolah harus menyediakan sarana pembelajaran yang memadai sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran yang dimaksud, sehingga segala faktor penghambat yang dialami siswa dapat diatasi dengan baik.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru. Yang menjadi titik berat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan siswa-siswi dalam bermain instrumen pianika. Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu kegiatan pra siklus dan kegiatan pada saat pelaksanaan siklus yang meliputi pelaksanaan siklus I, siklus II, siklus III, dengan masing-masing siklus memiliki empat tahap yakni, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan

tahap penilaian. Pada siklus I dengan materi tangga nada ber *Kruis*, yang meliputi cara mencari tangga nada I# (G), contoh teknik penjarian tangga nada G pada alat musik pianika. Beberapa kesulitan yang dialami siswa yaitu siswa sulit mempraktekan teknik pernapasan serta penjarian dalam tangga nada G. Upaya yang dilakukan guru adalah membimbing siswa yang mengalami kesulitan melakukan praktek penjarian serta pernapasan pada alat musik pianika. Pada siklus II materi yang diberikan adalah pemberian etude, latihan membaca dan memainkan partitur lagu *Syukur*. Kesulitan yang dialami siswa adalah kesulitan siswa sulit membaca partitur pada kelompok pianika II, serta teknik pernapasan dan penjarian dalam memainkan partitur lagu *Syukur*. Upaya yang dilakukan guru adalah melatih siswa untuk membaca partitur secara berulang-ulang, serta membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memainkan melodi lagu *Syukur*. Pada siklus III materi yang diberikan adalah latihan pementasan lagu *Syukur* serta pementasan. Kesulitan yang dihadapi siswa adalah sebagian siswa belum menguasai materi lagu, serta siswa tidak kompak dalam bermain lagu *Syukur* khususnya dari segi tempo. Upaya yang dilakukan guru adalah memberikan kesempatan kepada siswa yang belum menguasai materi lagu untuk membaca serta menghafal dan mengajak siswa untuk berasma-sama mendengarkan tempo yang diberikan oleh guru. Pada siklus III ini juga siswa mementaskan hasil permainan lagu *Syukur* yang telah diarransem di depan kelas dengan baik dan terampil sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan melihat beberapa pengalaman yang dilakukan peneliti dalam proses KBM tersebut, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap sosial serta rasa saling menghargai diantara guru dan siswa harus dapat ditingkatkan, sehingga proses KBM khususnya dalam pembelajaran praktek bermain instrumen pianika dikelas dapat berjalan dengan baik
2. Sikap tidak aktif yang ditunjukkan beberapa siswa selama proses KBM harus diperhatikan secara khusus, yakni siswa harus dilibatkan dalam kelompok dan diposisikan paling depan.
3. Pada penerapan materi praktek bermain instrumen pianika dalam tangga nada G pada siswa kelas XI IPA awalnya dirasakan sulit oleh sebagian besar siswa.
4. Kegiatan evaluasi harus dilakukan setiap akhir pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan siswa terkait materi yang telah diajarkan.
5. Sekalipun sulit dialami oleh siswa pada awal pembelajaran, namun karena proses yang dilakukan oleh guru dan siswa yang dilalui dengan baik, oleh karena itu hasil yang dicapai pada pembelajaran ini dapat dikatakan baik dan memuaskan. Semua siswa dapat memainkan serta mementaskan melodi lagu Syukur yang telah diaransemen secara baik

## **B. Saran**

Dengan melewati beberapa tahapan poses yang dilakukan guru (peneliti) pada proses KBM pada siswa-iswi kelas XI IPA SLTA Muhammadiyah Kupang, maka ada beberapa saran yang diberikan terkait dengan proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah:

Sebagai salah satu pelajaran di sekolah, Seni Budaya harus lebih diperhatikan termasuk dalam praktek bermain instrumen pianika. Pembelajaran Seni Budaya lebih dioptimalkan agar siswa memiliki kecerdasan emosional yang dapat diperoleh lewat musik.

2. Bagi guru Mata Pelajaran Seni Budaya di sekolah:

Metode pembelajaran musik hendaknya bervariasi sehingga tidak menjenuhkan dan membangun suasana kelas yang menyenangkan selama pembelajaran berlangsung

3. Bagi siswa:

Sebagai generasi penerus bangsa hendaknya lebih giat dalam belajar ilmu penegtahuan tentang musik khususnya tentang instrumen pianika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Freire, Paulo. 1984. *“Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan.”* Jakarta:PT Gramedia
- G, William.dan K, Yanti. 2009. *”Kumpulan Lagu Wajib Dilengkapi Dengan Not Balok dan Not Angka.”* Jakarta Selatan : PT Kawan Pustaka.
- Hermawati, Sri dkk. 2008. *“Seni Budaya Untuk SMK.”* Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Linggona, Budi. 2008. *“Seni Musik Non Klasik.”* Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Muttaqin, Moh. 2008. *“Seni Musik Klasik.”* Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Moleong. 2006. *“Metodologi Penelitian Kualitatif.”* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Poerwadarminta. 1982. *“Kamus Umum Bahasa Indonesia.”* Jakarta:Balai Pustaka
- Soeharto, M. 1992. *“Kamus Musik.”* Jakarta : PT. Gramedia
- Syahroni. 2008. *“Aplikasi Praktis Pengajaran Seni Musik.”* Bandung : PT Karsa Mandiri Perkasa
- Sulipan. 2010. *“Teknik Mudah Menyusun Karya Tulis Ilmiah.”* Bandung : Eksis Media Grasfindo
- Trianto. 2007. *“Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik”*. Jakarta : Prestasi Puataka
- Tim Redaksi. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Wartono, Teguh dkk. 1984. *“Pengantar Pendidikan Seni Musik.”*  
“Yogyakarta: Kanisius

Waruwu. 1997. *“Pendidikan Seni Musik Untuk SLTP.”* Jakarta :  
Erlangga

Wiratmadja, Rochiawati. 2010. *“Metode Penelitian Tindakan Kelas.”*  
Bandung: PT Remaja Rosdakarya

**Sumber – sumber lain :**

*Bermain Alat Musik Melodis dan Bernyanyi.* Belajar SerbAneka ( Kamis,  
17 Mei 2013).

*Bermain Pianika.* Yoki Mirantyo10/31/2012 ( 21 Juni 2013).

[muhammad cefi D'bungsthu di 00.02 !\[\]\(5a132f13505a6571904d622757b7a8f0\_img.jpg\) http://1.bp.blogspot.com/\\_bY](http://1.bp.blogspot.com/_bY)

*Pengertian belajar dan pembelajaran* (Orang sidarap bisa, minggu, 31  
maret 2013) Google

*Semua Tentang Musik pengertian nada, irama, melodi, tangga nada*  
(mmfsongs.blogspot.com/2012)muammadMuchlisFaturro  
zi. (selasa, 15 Mei 2013 ).

*Wikipedia Indonesia, copyright @ 2006, www. Google.com.*Aristoteles  
(rabu, 17 Mei 2013

[http://dikmusik.wordpress.com/2009/02/19/manfaat-pendidikan-  
musik-bagi-anak/](http://dikmusik.wordpress.com/2009/02/19/manfaat-pendidikan-musik-bagi-anak/)

[http://tataitusinta.blogspot.com/2012/06/pemanfaatan-musik-sebagai-  
media.html](http://tataitusinta.blogspot.com/2012/06/pemanfaatan-musik-sebagai-media.html)